BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian asosiatif dilakukan guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut (Sugiyono 2017), penelitian asosiatif bertujuan untuk membangun teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam konteks ini, peneliti ingin menganalisis bagaimana variabel karakteristik psikologis yang meliputi motivasi investasi, *financial self-efficacy*, dan religiusitas memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah, dengan menyertakan literasi keuangan syariah sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menyajikan data dalam bentuk numerik dan menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Menurut (Syamsul et al., 2023), metode kuantitatif ini sudah umum digunakan dalam penelitian yang mengandalkan data angka untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini berpijak pada filsafat positivisme, yaitu sebuah aliran yang memandang bahwa kebenaran suatu fenomena harus didasarkan pada fakta-fakta yang dapat diamati secara objektif dan diukur secara pasti. Dengan pendekatan ini, peneliti membatasi fokus pada variabel-variabel

tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak memihak (objektif) serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui perhitungan angka.

Karakteristik utama dari penelitian ini bersifat deduktif-objektif, di mana peneliti berangkat dari teori-teori besar yang sudah ada untuk kemudian dibuktikan kebenarannya melalui data lapangan. Fokus penelitian diarahkan pada pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) di Banjarmasin guna mendapatkan data yang spesifik terkait perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan metode kuantitatif dianggap paling relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel secara presisi, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digeneralisasi atau dianggap mewakili pola perilaku mahasiswa dalam lingkup yang lebih luas terkait keputusan investasi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Antasari Banjarmasin. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi subjek penelitian sebagai pusat aktivitas edukasi dan literasi pasar modal syariah bagi mahasiswa, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan representatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Antasari Banjarmasin periode 2025 dan 2026.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus) di mana seluruh mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai pengurus GIS UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 77 orang dijadikan responden guna mendapatkan hasil yang akurat dan meminimalkan kesalahan generalisasi.

D. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menerapkan metode *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan sampling jenuh. Seluruh pengurus aktif GIS UIN Antasari periode 2025 dan 2026 dilibatkan sebagai responden. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang komprehensif dari subjek organisasi yang terstruktur, mengingat setiap individu dalam kepengurusan memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian di pasar modal syariah.

E. Data dan Sumber data

Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pengurus GIS UIN Antasari melalui penyebaran kuesioner. Penggunaan data primer bertujuan mendapatkan informasi mutakhir mengenai fenomena psikologis dan minat investasi responden. Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert 1-5 (skala ganjil) untuk memberikan ruang pilihan bagi responden yang memiliki kecenderungan sikap netral atau ragu-ragu terhadap pernyataan

yang diajukan, guna menjaga keaslian respons psikologis secara objektif (Joshi et al., 2015).

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Keterangan	Indikator
1.	Motivasi Investasi (X1)	Kekuatan penggerak atau dorongan psikologis individu yang menentukan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk berinvestasi.	• Harapan Hasil (*Expectancy*) terhadap keputusan investasi. • Keuntungan Finansial (*Instrumentality/Return*) masa depan. • Nilai Keberkahan (*Valence/Falah*) non-materiil. (Vroom, 1964) (Luthans, 2011)
2.	*Financial self-efficacy* (X2)	Tingkat keyakinan dan kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi serta mengeksekusi keputusan keuangan pribadi.	• Tingkat kesulitan (level/*magnitude*) • Kekuatan bertahan (*strength*) hadapi risiko kerugian. • Keluasan Situasi (*Generality*) kelola dana personal. (Bandura, 1997) (Lown, 2011)
3.	Religiusitas (X3)	Sistem komitmen, keyakinan, nilai, dan praktik peribadatan yang dipegang teguh oleh individu sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.	• Keyakinan (ideologis) terhadap kebenaran syariat. • Pengetahuan syariah (intelektual) • Pengamalan perilaku (Konsekuensi) dalam investasi. (Glock & Stark, 1965)
4.	Minat Berinvestasi (Y)	Keinginan kuat atau ketertarikan individu untuk mencari tahu, mempelajari, hingga menempatkan dana pada instrumen pasar modal syariah.	• Perhatian (*Attention*). • Ketertarikan (*Interest*) • Keinginan nyata (*Desire*) (Ajzen, 1991) (Slameto, 2010)
5.	Literasi Keuangan	Pengetahuan dan keterampilan dalam	• Pengetahuan Produk Pasar Modal Syariah.

	Syariah (Z)	mengelola keuangan sesuai prinsip syariah (Investasi, Tabungan, Proteksi).	• Pemahaman Mekanisme Transaksi Bursa Efek Syariah. • Pemahaman Akad Muamalah Investasi Syariah. (Chen & Volpe, 1998) (OECD/INFE, 2022)

Sumber: data diolah 2026

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode kuesioner tertutup yang disebarkan secara digital (*Google Form*) dan manual kepada pengurus GIS UIN Antasari. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi psikologis mereka secara efisien. Jawaban diukur menggunakan Skala Likert 5 poin (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) untuk mempermudah konversi data kualitatif menjadi numerik guna pengolahan statistik menggunakan *software* SmartPLS.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kategori	Bobot	Nilai
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

Sumber: data diolah 2026

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk membantu proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS sebagai alat bantu uji. Terdapat beberapa tahapan dalam mengolah dan menganalisis data ini, yaitu:

1. Model pengukuran (Outer model)
    a. Uji validitas Konvergen

        Validitas Konvergen diukur berdasarkan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator dinyatakan valid jika nilai *loading* > 0,70. Namun, merujuk pada ketentuan metodologis dari Hair et al. (2019) , pada tahap pengembangan instrumen atau penelitian awal, nilai *outer loading* antara 0,60 hingga 0,70 tetap dapat diterima dan dipertahankan di dalam model, dengan syarat kontribusi nilai indikator tersebut tidak menyebabkan penurunan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk di bawah ambang batas minimal yaitu > 50

    b. Uji Validitas Diskriminan

        Validitas Diskriminan memastikan setiap konstruk unik secara empiris melalui kriteria *Cross Loading* dan *Fornell-Larcker*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan salah satu dari dua ketetapan: (1) Nilai *cross loading* suatu indikator pada konstruk asalnya harus lebih besar dibanding konstruk lain; dan (2) Kriteria *Fornell-Larcker* memastikan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya (Henseler et al., 2015).

    c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi internal instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan ambang batas minimal 0,70 guna menjamin data bebas dari kesalahan sistematis (Hair et al. 2017).

2. Model Struktural **(***Inner Model***)**

a. Koefisien Determinasi **(**R-Square)

Koefisien Determinasi Mengukur kemampuan variabel independen dan moderasi dalam menjelaskan variansi minat berinvestasi. Nilai **(**R-Square) dikategorikan menjadi kuat (0,67), moderat (0,33), dan lemah (0,19) (Ghozali & Latan, 2015).

b. *Effect Size* (F-Square)

Pengujian f-Square (*effect size*) dilakukan untuk mengevaluasi besarnya kontribusi atau dampak dampak parsial yang diberikan oleh setiap variabel independen maupun variabel efek interaksi moderasi terhadap variabel dependen. Kriteria kekuatan efek dikelompokkan menjadi nilai 0,02 (efek kecil), nilai 0,15 (efek sedang), dan nilai 0,35 (efek besar) (Hair et al. 2017).

c. Uji Hipotesis dan Analisis Moderasi

Prosedur pengujian hipotesis dan efek moderasi di dalam penelitian ini dieksekusi secara simultan menggunakan metode bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS. Uji parsial (Uji T) diterapkan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi dari setiap draf hipotesis pengaruh langsung, di mana kriteria penerimaan keputusan ditetapkan apabila nilai

T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (α= 0,05) (Ghozali & Latan, 2015).

Selaras dengan pengujian tersebut, analisis moderasi dilakukan untuk mendeteksi apakah keberadaan variabel Literasi Keuangan Syariah (Z) secara signifikan mampu mengubah kekuatan atau arah hubungan antara karakteristik psikologis dengan minat berinvestasi pengurus GIS UIN Antasari. Teknik perkalian yang diaplikasikan untuk memunculkan efek interaksi moderasi ini adalah *Product Indicator Approach* atau *Two-Stage Approach*. Proses *bootstrapping* ini akan melahirkan satu nilai signifikansi baru pada jalur interaksi (Z x X). Jika nilai P-value pada jalur interaksi interaksi tersebut berada di bawah 0,05, maka hipotesis moderasi dinyatakan diterima, yang berarti Literasi Keuangan Syariah secara sah terbukti memoderasi hubungan tersebut (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil penuangan analisis ini secara utuh akan menyajikan konfirmasi empiris apakah mahasiswa yang memiliki karakteristik psikologis tinggi akan semakin terstimulasi minat investasinya apabila didukung oleh kapasitas literasi keuangan syariah yang baik. Melalui integrasi pengujian ini, temuan penelitian diharapkan dapat menyajikan landasan analisis yang kaya serta memberikan rekomendasi kebijakan yang tajam bagi pengelola Galeri Investasi Syariah dalam memperluas program inklusi keuangan (Hair et al. 2019).

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai fenomena minat berinvestasi di kalangan mahasiswa, khususnya pada instansi Galeri Investasi Syariah (GIS) di Banjarmasin. Tahap ini meliputi penentuan lokasi penelitian, penyusunan draf proposal, dan konsultasi secara intensif kepada dosen pembimbing. Setelah judul penelitian mengenai pengaruh karakteristik psikologis terhadap minat investasi disetujui, proposal tersebut diperbaiki berdasarkan masukan pembimbing dan kemudian diseminarkan guna mendapatkan validasi serta saran perbaikan dari dosen penguji.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menyelesaikan prosedur perizinan penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin resmi, peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu pengurus Galeri Investasi Syariah di Banjarmasin periode 2025 dan 2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi ada 77 orang dijadikan responden guna memperoleh data yang komprehensif dan akurat mengenai objek penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Tahapan analisis meliputi pengujian kualitas data melalui uji validitas (*convergent* dan *discriminant validity*) serta uji reliabilitas (*composite reliability* dan *cronbach's alpha*).

Selanjutnya, dilakukan evaluasi model struktural (*inner model*) dan uji hipotesis melalui proses *bootstrapping* untuk melihat pengaruh parsial serta efek moderasi literasi keuangan syariah. Hasil olah data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah interpretasi, yang kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing guna penyempurnaan hasil penelitian.

4. Tahapan Penulisan/Penyusunan Laporan Akhir

Peneliti menyusun laporan akhir berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dengan mengikuti sistematika penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Laporan tersebut melalui proses bimbingan akhir untuk memastikan kelayakan materi dan format penulisan. Setelah dinyatakan lengkap dan disetujui oleh dosen pembimbing, skripsi tersebut siap untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.